

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Indonesia sedang mengalami kondisi yang tidak baik dikarenakan virus Covid 19 (*CoronaVirus Disease 2019*). Virus ini dikatakan virus yang sangat berbahaya karena virus ini menyerang infeksi saluran pernafasan, bahkan penularannya sangatlah cepat dan dapat menyebabkan kematian. Penyebaran virus ini dapat melalui kontak fisik seperti bersalaman, atau berkerumun ditempat keramaian, maka dari itu dianjurkan agar mencuci tangan serta menggunakan masker jika keluar rumah. Akibat adanya kasus Covid-19 di Indonesia pada saat ini Kemenkes mengatakan bahwa pada tanggal 24 November 2021 jumlah orang yang terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 4.254.443 jiwa, korban yang meninggal sebanyak 143.766 jiwa dan yang sudah sembuh sebanyak 4.102.700 jiwa.¹

Dampak dari pandemi tersebut membuat pemerintah membuat kebijakan baru untuk menghentikan penyebaran kasus Covid-19 yaitu dengan melaksanakan *Social Distancing* atau memberi jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan serta menghindari acara yang menyebabkan perkumpulan. Penerapan protokol kesehatan yang menjadi bagian dari sistem kenormalan baru tentunya mengubah cara perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia yang dimiliki. Mereka diharuskan untuk mengubah pengelolaan sumber daya manusia agar tidak terjadi kerumunan yang dapat meningkatkan resiko penularan virus covid-19. Perubahan pada manajemen sumber daya manusia diharapkan bisa mengurangi resiko penularan virus serta menstabilkan aktifitas perusahaan seperti sebelum pandemi meskipun dengan penerapan protokol kesehatan.

Dalam dunia pekerjaan atau sistem perbisnisan banyak perusahaan yang mengalami penurunan karena dampak adanya pandemi Covid-19. Penurunan ini terpaksa dilakukan karena mau tidak mau beberapa perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK terhadap karyawan sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit. Banyak pula perusahaan yang mengambil langkah-langkah ekstrim untuk mempertahankan bisnis mereka tentunya untuk mengurangi kerugian akibat Covid-19. Khususnya pada perusahaan *money changer*

yang mengalami penurunan. Seperti yang dialami oleh perusahaan *money changer* yaitu PT. Bali Primadana Gemilang di Bali, dimana dengan adanya pandemi covid-19 ini telah mengakibatkan menurunnya jumlah pariwisata yang berdampak pada Transaksi di KUPVA yang mengalami penurunan hingga 95 persen, dimana jumlah transaksi bila dibandingkan hari normal, rata-rata hitungan Rp10 juta per hari atau paling banyak mencapai Rp20 juta. Transaksi ini turun drastis dari normalnya yang bisa menembus Rp200 juta hingga Rp300 juta per kantor setiap hari.

PT. Binavalasindo dolarasia beralamat di Jalan KH.Noer Ali 389B Bekasi Selatan yang bergerak dalam bidang penukaran mata uang asing yang memiliki cabang lebih kurang 30 cabang di Medan, Jakarta, Bekasi, Tangerang, Bogor dan Bandung.

Selain pada perusahaan *money changer*, covid-19 juga berdampak di sektor lain seperti sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Berdasarkan hasil survei Katadata Insight Center (KIC) yang dilakukan terhadap 206 pelaku UMKM di Jabodetabek, mayoritas UMKM sebesar 82,9% merasakan dampak negatif dari pandemi ini dan hanya 5,9% yang mengalami pertumbuhan positif. Kondisi Pandemi ini bahkan menyebabkan 63,9% dari UMKM yang terdampak mengalami penurunan omzet lebih dari 30%. Hanya 3,8% UMKM yang mengalami peningkatan omzet. (Rais Agil Bahtiar, 2021)

Survei KIC tersebut juga menunjukkan para UMKM melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan kondisi usahanya. Mereka melakukan sejumlah langkah efisiensi seperti: menurunkan produksi barang/jasa, mengurangi jam kerja dan jumlah karyawan dan saluran penjualan/ pemasaran. Dari kondisi tersebut, dapat terlihat bahwa sektor UMKM yang mayoritas pelakunya adalah warga kelas menengah ke bawah terdampak besar akibat pandemi Covid-19. Hal yang sama juga terjadi di sektor pariwisata, sejak Februari 2020 jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis, dan puncaknya terjadi April 2020 dengan jumlah wisatawan hanya sebanyak 158 ribu, Hal ini pun berdampak pada pendapatan negara di sektor pariwisata. Adanya pembatasan sosial berskala besar dan ditutupnya akses keluar-masuk Indonesia, menyebabkan penurunan pendapatan negara di sektor pariwisata sebesar Rp20,7 miliar dimana hal ini memiliki keterkaitan dengan sejumlah perusahaan *money*

changer dikarenakan menurunnya jumlah wisatawan ke berbagai daerah sehingga transaksi money changer juga mengalami penurunan. (Rais Agil Bahtiar,2021)

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam lagi mengenai strategi promosi khususnya dalam hal Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh PT. Binavalasindo Dolarasia dimasa pandemi Covid-19:

“Pengaturan Sumber Daya Manusia Pada PT. Binavalasindo Dolarasia dimasa Covid-19”

1.2 Batasan Masalah

Batasan pada Strategi Pengaturan Sumber Daya Manusia Pada PT. Binavalasindo Dolarasia dimasa Covid-19 yang terkait dengan pengaturan ulang Sumber Daya Manusia dijalankan dalam kondisi perkembangan perusahaan PT. Binavalasindo Dolarasia pada masa pandemi Covid-19, meliputi

1. Strategi Sumber Daya Manusia PT. Binavalasindo Dolarasia pada masa pandemi Covid-19 bertahan hidup.
2. Manajemen Sumber Daya Manusia melakukan manufer dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia mereka, agar perusahaan masih tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19.
3. Strategi peningkatan karir pegawai PT. Binavalasindo Dolarasia pada masa pandemi Covid-19 jika ada.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti secara umum adalah bagaimana strategi promosi Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh PT. Binavalasindo Dolarasia pada masa pandemi covid-19, kemudian secara khusus terkait pengaturan ulang Sumber Daya Manusia dijalankan dalam kondisi perkembangan perusahaan PT. Binavalasindo Dolarasia pada masa pandemi Covid-19?

1. Bagaimana strategi Sumber Daya Manusia PT. Binavalasindo Dolarasia pada masa pandemi Covid-19 bertahan hidup?

2. Bagaimana manajemen Sumber Daya Manusia melakukan manufer dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia mereka, agar perusahaan masih tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana strategi peningkatan karir pegawai PT. Binavalasindo Dolarasia pada masa pandemi Covid-19 jika ada?

1.4 Tujuan

Secara umum penulisan ini bertujuan untuk mengetahui “bagaimana strategi pengaturan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh PT. Binavalasindo Dolarasia pada masa pandemi covid-19” Maka berdasarkan batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi Sumber Daya Manusia PT. Binavalasindo Dolarasia pada masa pandemi Covid-19 bertahan hidup.
2. Untuk mengetahui manajemen Sumber Daya Manusia melakukan manufer dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia mereka, agar perusahaan masih tetap bertahan pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui strategi peningkatan karir pegawai PT. Binavalasindo Dolarasia pada masa pandemi Covid-19

1.5 Manfaat

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi ilmu manajemen terutama pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kondisi krisis atau pandemi kepada mahasiswa/i terutama jurusan Manajemen berdasarkan pengalaman riil yang dilakukan oleh PT. Binavalasindo Dolarasia pada masa pandemi covid-19.
 - b. Memberikan novelty, yaitu temuan baru yang dapat dikembangkan oleh penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penulisan ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi serta saran atau masukan terhadap perusahaan-perusahaan *Money Changer* yang

mempunyai kesamaan karakter dan situasi seperti perusahaan yang dijadikan studi kasus.

.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, batasan dan rumusan masalah, dan sistematika penulisan. Uraian dimulai dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA Dalam bab ini membahas tentang pengertian strategi, pengertian promosi, pengertian sumber daya manusia.

BAB III METODE PENELITIAN Dalam bab ini menjelaskan tentang teknik pengumpulan data, jenis informasi dan sumber data, serta teknik analisis data

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini membahas tentang uraian data dan temuan penelitian mengenai strategi promosi Sumber Daya Manusia yang dilakukan PT. Binavalasindo Dolarasia di masa pandemi Covid-19, serta membahas tentang uraian temuan lapangan mengenai tahapan strategi promosi Sumber Daya Manusia pada PT. Binavalasindo Dolarasia dimasa pandemi Covid-19.

BAB V PENUTUP Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan analisa. Dan juga berisi daran yang membangun untuk lembaga yang diteliti.